

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri, khususnya stakeholder pengguna lulusan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu program pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang yang dilaksanakan selama 1 (satu) semester penuh dengan bobot 20 SKS atau setara 900 jam atau 6 bulan pelaksanaan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang Program Diploma III dilaksanakan pada semester IV (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya.

Pelaksanaan kegiatan magang Program Studi Produksi Ternak dilaksanakan disejumlah instansi pemerintahan maupun swasta seperti perusahaan, dinas peternakan dan instansi lainnya yang relevan dengan program studi. Salah satu instansi yang relevan untuk dijadikan sebagai tempat magang adalah Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Batu, sebagaimana perusahaan tersebut selaras dengan kompetensi dan keterampilan yang ada pada program studi produksi ternak sehingga diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa yang melaksanakan magang.

Iklim di Kota Batu sangat cocok untuk beternak sapi perah. Sapi perah Friesien Holstein (FH) merupakan jenis ternak perah dengan produksi susu tinggi dengan kadar lemak rendah yaitu 6800 – 17000 kg per masa laktasi (Christi et al., 2020). Menurut (Fauzy Al et al., 2017) Usaha untuk meningkatkan produksi susu nasional dapat

dilakukan dengan cara peningkatan populasi sapi perah, perbaikan pakan, dan tatalaksana, serta efisiensi reproduksi. Ternak sapi perah memegang prinsip penting dalam penyediaan gizi bagi masyarakat. Pertumbuhan populasi sapi perah dari tahun – ketahun rata – rata meningkat, akan tetapi peningkatannya tidak signifikan pada ternak unggas.

Masa bunting sapi perah merupakan masa paling krusial karena menjadi tolak ukur kualitas anakan sapi yang akan dilahirkan. Sapi perah bunting harus mendapat manajemen pemeliharaan yang baik berupa treatment khusus sampai partus (melahirkan). Kebutuhan yang wajib diperhatikan adalah pakan dan kesehatan, pemberian pakan yang berkualitas rendah atau tinggi sangat berpengaruh pada kualitas pedet yang akan dilahirkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang serta salah satu syarat kelulusan studi jenjang D3 Produksi Ternak sekaligus memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).
2. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa terkait hubungan antara teori dan praktik penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus.
3. Sebagai salah satu usaha untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi persaingan kerja di masa yang akan datang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui manajemen pemeliharaan sapi perah fase bunting di UPT PT dan HMT Batu.
2. Berperan serta dalam proses kerja lapang khususnya pada bagian manajemen pemeliharaan sapi perah fase bunting di UPT PT dan HMT Batu.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mendapat berbagai pengalaman kerja yang bisa menjadi bekal menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa dapat menambah, mengasah, mengembangkan, dan menerapkan keterampilan yang baru didapatkan ataupun yang telah dipelajari di kampus sebelumnya.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta berbagi kemampuan lain dikarenakan perlu koordinasi dengan pembimbing lapang ataupun pimpinan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Nama Instansi : UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Batu
- b. Alamat : Jl. Raya Tlekung, Beji, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur
- c. Jadwal Kerja : Pukul 07.00 s.d 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Batu. Dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan sebagai penulisan laporan magang menggunakan beberapa metode meliputi :

1.4.1 Orientasi

Orientasi bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Diantaranya meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang berlangsung.

1.4.2 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diambil guna memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan magang.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data yang diperoleh selama magang secara langsung untuk bahan lampiran.

1.4.5 Studi Literatur

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari berbagai jurnal ilmiah untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi dengan keadaan nyata di UPT PT dan HMT Batu.